

## **PENGARUH MANAJEMEN KUALITAS TERHADAP DAYA SAING (Suatu Studi pada UMKM di Kelurahan Maleber)**

Chandra Oktavia<sup>1</sup>, Nana Darna<sup>2</sup>, Dwi Putrigarini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh

[nanadarna7@gmail.com](mailto:nanadarna7@gmail.com)

### **Abstrak**

Manajemen kualitas akan membantu perusahaan/UMKM menjawab tantangan bisnis, memasuki wilayah pasar yang baru dan bergerak maju mengungguli kompetitornya. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini 1) Bagaimana Manajemen Kualitas pada UMKM di Kelurahan Maleber? 2) Bagaimana Daya Saing UMKM di Kelurahan Maleber? 3) Bagaimana Pengaruh manajemen kualitas terhadap daya saing UMKM di Kelurahan Maleber? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kualitas terhadap Daya Saing UMKM di Kelurahan Maleber. melalui empat indikator Manajemen Kualitas yaitu Kepuasan pelanggan, Respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, Perebaikan berkesinambungan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey Adapun sumber data penelitian ini adalah Pelaku UMKM dengan jumlah sampel 80 responden. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan observasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan, yaitu Analisis Koefisien Korelasi (Rank Spearman), Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: manajemen kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pada UMKM di Kelurahan Maleber, Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,607 > 1,665$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen kualitas pada UMKM di Kelurahan Maleber sudah diterapkan dengan baik, hal ini terbukti dengan dijalankannya indikator yang meliputi Kepuasan pelanggan, Respek terhadap setiap orang, Manajemen berdasarkan fakta, Perebaikan berkesinambungan pada UMKM di Kelurahan Maleber

***Kata Kunci: Manajemen Kualitas, Daya Saing UMKM***

### **Pendahuluan**

Pada saat krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia saat ini, banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi hingga berhenti aktifitas. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mampu survive menghadapi krisis tersebut. Dalam mempercepat proses pemulihan kegiatan ekonomi akibat krisis, Pemerintah gencar melaksanakan pengembangan dan perbaikan di berbagai sektor perekonomian, di mana salah satu faktor strategis yang menjadi perhatian

adalah sektor UMKM. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia sangat strategis dalam rangka peningkatan perekonomian. Hal ini terlihat ketangguhan UMKM telah terbukti sebagai jaring pengaman perekonomian di saat perusahaan besar banyak yang gulung tikar pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Bahkan UMKM mampu memberikan sumbangan dalam penyembuhan perekonomian nasional (National Economic Recovery). Namun hal ini akan menjadi semakin berat dijalani ketika terjadi persaingan antar UKM dengan produksi yang sama, banyak para pelaku usaha UKM yang melihat peluang yang sama dan seketika itu mereka memproduksi barang yang sama. persaingan yang tidak sehat kerap terjadi, harga jual yang bisa turun hingga pada posisi terendah demi tetap memproduksi barang, faktor - faktor kesemping terkadang juga diabaikan misal transportasi, ongkos produksi ditekan serendah mungkin. Oleh karena itu harus dilakukan pembenahan terhadap UKM yang ada sekarang ini untuk bisa bersaing dan berkompetisi antara UKM satu dengan lainnya. UKM merupakan salah satu bentuk perusahaan, yang memproduksi dalam skala kecil maupun menengah.

Produk yang mempunyai kualitas yang baik akan mampu bersaing dalam perdagangan bebas, baik pasar domestic atau internasional. Persaingan para pelaku usaha akan semakin kompetitif, baik perusahaan besar ataupun kecil, kenyataan itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan kecil menengah yang hanya bersaing dalam suatu negara atau bahkan hanya meliputi kota. Salah satu alat manajemen kualitas yang biasa digunakan adalah Total Quality Management / Total Manajemen Kualitas (Chairany dan Wahyuni, 2011). Total Quality Management adalah alat yang telah banyak digunakan oleh pelaku bisnis dunia dalam beberapa dekade terakhir yang terbukti mampu untuk meningkatkan daya saing, kualitas, produktivitas dan profitabilitas. dalam (Munizu, 2010:185).

## **LANDASAN TEORI**

### **Manajemen Kualitas**

Menurut Tjiptonodan Diana (2001:4) dalam Hasanah (2008), “Total Quality Management adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya”. Sedangkan (Heizer dan Render 2001:98). “TQM/Manajemen Kualitas menggambarkan penekanan mutu yang memacu seluruh organisasi mulai dari pemasok sampai konsumen. TQM menekankan pada komitmen

manajemen untuk memiliki keinginan yang berkesinambungan bagi perusahaan untuk mencapai kesempurnaan di segala aspek barang dan jasa yang penting bagi konsumen”.

### **Daya Saing**

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Menurut porter (2008:292) Mendefinisikan daya saing adalah “ Kemampuan atau keunggulan yang dipergunakan untuk bersaing pada pasar tertentu. Daya saing ini diciptakan melalui pengembangan terus menerus disemua lini dalam organisasi, utamanya disektor produksi. Bila sebuah organisasi melakukan pengembangan terus menerus akan mampu meningkatkan kinerja”.

### **Pengaruh Manajemen Kualitas Terhadap Daya Saing**

Menurut Gasperzs 2005 dalam Callystha Prayhoego (2013:02), bahwa “Di dalam pasar global yang berubah secara terus menerus, disamping pengiriman yang cepat (speed of delivery), kualitas produk juga menjadi salah satu elemen yang penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing (competition).” TQM merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan organisasi masa kini untuk memperbaiki kualitas produk, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas. Implementasi TQM juga berdampak positif terhadap biaya produksi dan pendapatan perusahaan. Chase, et al. 2005 dalam Callystha Prayhoego (2013:02),, “Menegaskan bahwa TQM merupakan paradigma baru dalam menjalankan bisnis yang berupaya memaksimalkan daya saing organisasi melalui fokus pada kepuasan konsumen, keterlibatan seluruh karyawan, dan perbaikan secara berkesinambungan atas kualitas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan organisasi.”

Tjiptono dan Diana, (2001) dalam Muchtar Ahmad (2017:2) “Dasar dari pemikiran perlunya Total Quality Management sangatlah sederhana, yakni bahwa cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas yang terbaik. Untuk menghasilkan kualitas yang terbaik diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan terhadap kemampuan manusia, proses, dan lingkungan, hal ini dilakukan dengan cara menerapkan TQM.”

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) dan tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu seluruh UMKM di Kelurahan Maleber sebanyak 80 UMKM.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Seberapa besar Manajemen Kualitas pada UMKM di Kelurahan Maleber.**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif atau searah dan signifikan manajemen kualitas terhadap daya saing UMKM di Kelurahan Maleber dengan tingkat hubungan berada pada klasifikasi sangat kuat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis terdapat pengaruh manajemen kualitas terhadap daya saing UMKM dapat diterima dan teruji kebenarannya.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

1. Manajemen Kualitas UMKM di Kelurahan Maleber sudah diterapkan dengan baik, hal ini terbukti dengan dijalankannya indikator yang meliputi Kepuasan Pelanggan, Respek Terhadap Setiap Orang, Manajemen Berdasarkan Fakta, dan Perbaikan Berkesinambungan pada UMKM di Kelurahan Maleber.
2. Daya saing UMKM di Kelurahan Maleber sudah diterapkan dengan baik hal, ini terbukti dengan dijalankannya indikator yang meliputi Keunikan produk, Kualitas produk, dan Harga bersaing pada UMKM di Kelurahan Maleber.
3. Manajemen Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pada UMKM di Kelurahan Maleber, ini berarti perusahaan telah memperhatikan pentingnya penerapan manajemen kualitas untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan mengelola kualitas produk sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

### **Saran**

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui observasi ataupun wawancara ke tempat penelitian mengungkapkan masih ada salah satu faktor yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki Manajemen kualitas yaitu indikator perbaikan

berkesinambungan, UMKM di Kelurahan maleber perlu melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan yang terdiri dari langkah langkah perencanaan, pelaksanaa rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh. sehingga penulis menyarankan untuk lebih memperhatikan faktor tersebut supaya penerapan Manajemen kualitas diperusahaan lebih baik lagi.

2. Untuk meningkatkan daya saing pada UMKM Kelurahan Maleber agar lebih baik dari saat ini adalah UMKM harus selalu terus menerus memperbaiki dan memperbaharui proses manajemen kualitas dan meningkatkan keunikan produknya, khususnya kualitas produk, UMKM harus pintar dalam memilih bahan baku yang bermutu tinggi, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas atau lebih dibandingkan pesaing agar menciptakan sesuatu yang berbeda atau unik sehingga mampu memiliki daya tarik bagi pelanggan. Dengan upaya tersebut maka UMKM Kelurahan Maleber secara tidak langsung sudah mampu menghadapi dan mengantisipasi perubahan yang ada, baik perubahan di lingkungan internal UMKM maupun di lingkungan eksternal UMKM.
3. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini atau melakukan penelitian dengan topik ini, diharapkan dapat menambahkan atau mengembangkan faktor-faktor lain seperti teknologi informasi yang dapat mempengaruhi daya saing Umkm sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM.

### **Daftar Pustaka**

- Callystha, P. (2013). *Pengaruh Total Quality Management terhadap Daya Saing Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chairany, F. & Wahyuni, E. (2011). *Total Quality Management dan Implementasinya dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chase, R. B., Aquilano, N. J., & Jacobs, F. R. (2005). *Operations Management for Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill.
- Fandy, T., & Anastasia, D. (2003). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Flynn, B. B., Schroeder, R. G., & Sakakibara, S. (1994). *A Framework for Quality Management Research and an Associated Measurement Instrument*. *Journal of Operations Management*, 11(4), 339–366.
- Gaspersz, V. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, N. (2008). *Implementasi Total Quality Management pada Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta.
- Heizer, J., & Render, B. (2001). *Operations Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hensler, D. A., & Brunell, L. R. (1993). *Measuring the Impact of Total Quality Management*. *Quality Progress*, 26(1), 165–166.
- Martin, R. (2003). *A Study on National Competitiveness and Regional Development*. PPSK–Bank Indonesia.
- Muchtar, A. (2017). *Penerapan Total Quality Management dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja dan Daya Saing Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 25(2), 184–195.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2001). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.